

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Tehnik Konseling
Nama	: Aris Fatmala
Kelompok	: A2

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	mengucapkan salam: "assalamualaikum ibu..," kemudian menyambut pasien dengan perkataan seperti: "selamat siang ibu silahkan duduk" memperkenalkan diri: "saya bidan iis yang akan membantu ibu"
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	memberikan penjelasan kepada pasien mengenai tujuan konseling yang akan diberikan kepada pasien, pada saat itu kita menjelaskan prosedur yang akan diberikan kepada pasien kemudian menanyakan kesediaan pasien untuk mengikuti konseling yang akan diberikan oleh bidan. dan menjelaskan kontrak waktu contohnya: "tindakan ini memerlukan waktu kurang lebih 10 menit ibu"
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	sebagai umat muslim kita dianjurkan untuk membaca Basmalah sebelum memulai sesuatu
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	duduk menghadap ke pasien dan mencondongkan tubuh ke pasien agar mengesankan bahwa bidan memberikan penjelasan kepada pasien secara pendekatan
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	kontak mata dengan pasien agar mengesankan bahwa kita sebagai bidan menghargai keberadaan pasien tersebut serta tidak menyepelkannya.
6	Santai dan bersikap bersahabat	Tidak terlalu serius ketika memberikan

		konseling kepada pasien agar pasien mudah mengerti dan menerima konseling dari bidan.
7	Volume suara memadai	menjelaskan dengan intonasi yang jelas dan volume suara yang tidak terlalu keras sehingga tidak terkesan membentak dan dengan volume yang dapat didengar tidak terlalu kecil volume suaranya agar pasien dapat mendengar dengan jelas penjelasan dari bidan.
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	mendengarkan secara pasif yaitu mendengarkan dengan Seksama tidak memotong pembicaraan pasien ketika sedang memberikan penjelasan kepada bidan dan kita sebagai bidan cukup untuk menganggukan kepala dan memasang kontak mata agar terkesan bahwa kita benar benar mendengarkan keluhan dari pasien.
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	penerimaan di sini dimaksudkan agar pasien tidak tersinggung jikalau Pendapat pasien salah atau kurang tepat dan kita juga tidak boleh membenarkan sebelum ada analisis lebih jauh lagi sehingga nantinya dapat diberikan konseling dengan tepat. a. mendengarkan tanpa memutus pembicaraan b. memberikan umpan balik verbal c. memastikan bahwa isyarat verbal cocok dengan komunikasi verbal d. menghindari untuk berdebat
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	mengajukan pertanyaan klarifikasi tujuanya adalah untuk mengklarifikasikan hal-hal yang belum dimengerti untuk menghindari kesalahpahaman. contoh: bidan: “apa yang Ibu maksudkan tadi? Saya kurang jelas.” Klien : “yang saya maksudkan adalah.....”
11	Fokus dengan permasalahan klien	fokus dengan permasalahan pasien jadi kita tidak boleh melewati batas konseling

		<p>kita terhadap pasien di luar masalah pasien.</p> <p>Menfokuskan tujuannya adalah untuk membatasi pembicaraan sehingga pembicaraan menjadi lebih spesifik.</p> <p>contoh: “Hal ini nampaknya penting, maka perlu kita bicarakan lebih lanjut di lain waktu.”</p>
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	<p>asertif adalah kemampuan untuk meyakinkan dan nyaman untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan tetap menghargai orang lain.</p>
13	Observasi respon dan keadaan klien	<p>menyampaikan hasil observasi bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang dilakukan.</p> <p>contoh : bidan : “Kelihatannya Ibu cemas? Apakah Ibu merasa cemas apabila”</p>
14	Memberikan pertanyaan terbuka	<p>pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memerlukan jawaban yang luas, sehingga pasien bisa mengemukakan masalah dan perasaannya dengan kata-kata sendiri.</p> <p>contoh: “Coba ceritakan apa yang biasa ibu lakukan kalau ibu mengalami demam yang tinggi?”</p>
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	<p>menanyakan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan masalah pasien. Tujuan bidan mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan adalah untuk mendapatkan informasi yang spesifik mengenai apa yang disampaikan oleh pasien atau keluarganya.</p> <p>contoh: “Tadi Ibu katakan kalau anak Ibu ada tiga. Anak yang mana yang paling dekat dengan Ibu?”</p>
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	<p>memberikan informasi terkait masalah pasien sesuai kebutuhan pasien tidak membahas di luar permasalahan pasien ataupun memberikan informasi yang tidak pasien butuhkan.</p>
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	<p>menggunakan alat bantu seperti gambar ataupun pantom ataupun yang lainnya agar</p>

		informasi yang disampaikan kepada pasien lebih dimengerti oleh pasien tersebut.
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	membantu merumuskan permasalahan yaitu ketika bidan membantu meringkas pernyataan pasien terkait permasalahannya yang mungkin disampaikan pasien dengan bercerita sehingga bidan membantu untuk merumuskan keluhannya sebagai suatu masalah untuk dicari alternatif pemecahan masalah tersebut.
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	bidan membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan asuhan kebidanan yang seharusnya diberikan terhadap masalah yang sedang menimpa pasien.
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	bidan memberikan konseling untuk merumuskan langkah langkah pemecahan masalah seperti langkah langkah yang harus pasien lakukan agar masalahnya cepat teratasi.
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	ditengah tengah penjelasan konseling dan diskusi antara bidan dan pasien, bidan memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya terkait jelas tidaknya penjelasan bidan ataupun pertanyaan yang mungkin ditanyakan karena ketidakpahaman pasien.
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	setelah berbincang dengan pasien maka pekerjaan akan merangkum fokus permasalahan yang sedang dialami oleh pasien untuk di analisis pemecahan masalahnya.
23	Humor, sopan dan empati	humor adalah hal yg penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Selain itu hormon akan merangsang katekolamin sehingga seseorang akan merasa sehat, meningkatkan toleransi

		nyeri, mengurangi kecemasan, serta memfasilitasi relaksasi dan meningkatkan metabolisme dalam tubuh.
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	menjelaskan kunjungan ulang terhadap pasien untuk cek up dan konseling lebih lanjut di kemudian hari.
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	mengakhiri pertemuan dengan sopan dan Santun sehingga pasien tidak kapok untuk datang lagi untuk cek up ataupun konseling kelanjutan kepada bidan dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pasien.
26	Melakukan pendokumentasian	bidan melakukan dokumentasi terhadap keadaan pasien.
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	mengakhiri konseling dengan membaca Hamdalah karena kita umat Islam di anjurkan untuk mengucapkan Hamdalah setelah melakukan sesuatu
28	Menjaga privacy pasien	bidan harus menjaga privasi pasien agar pasien merasa nyaman.